

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta sebagian besar dalam kategori sedang yaitu 60 responden (85,71%) dan kategori tinggi sebanyak 10 responden (14,29%).
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta sebagian besar memiliki kategori rendah yaitu 45 responden (64,29%) dan kategori rendah sebanyak 8 responden (11,43%).
3. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dengan signifikansi $p = 0,921$ dan koefisien korelasi (r_{xy}) $-0,012$.

B. SARAN

1. Saran untuk Pengelola Pendidikan

Pengelola pendidikan tidak hanya memfalisitasi siswa dalam metode pendidikan yang hanya mengacu pada intelektualnya saja tetapi memasukkan proses belajar mengajar yang terencana mengenai perlunya

kecerdasan emosional. Pihak sekolah juga diharapkan memberikan tempat untuk menyalurkan bakat, hobi, tempat berekspresi bagi siswa, sehingga dapat meringankan beban atau masalah yang dihadapi siswa di sekolah ataupun di lingkungan keluarga dengan mengadakan ekstrakurikuler. Metode tersebut juga dapat dilakukan dengan memberikan peran siswa dalam proses belajar mengajar baik dengan kerja kelompok maupun saling mengenal satu sama lain dan saling membantu dalam hal yang dianggap siswa sulit.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua mampu mengerti adanya perubahan perilaku pada anaknya, memberikan dukungan pada anak dalam belajar dan meraih prestasi yang lebih baik.

3. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran emosional diri siswa tentang bagaimana mengenali emosi yang dirasakan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Selain itu siswa diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode belajar yang membuat siswa menjadi nyaman dalam belajar, mengurangi rasa cemas saat menghadapi ujian dan menjadikan belajar sebagai sarana menambah pengalaman.

4. Saran bagi Ilmu Keperawatan

Melihat keterbatasan dari penelitian ini hanya untuk mencari hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas VIII siswa SMP

Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, maka hendaknya penelitian lain dapat menentukan sampel yang bisa mewakili dari populasi serta dapat mengetahui faktor-faktor secara keseluruhan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan

Kekuatan dari penelitian ini adalah penggunaan nilai prestasi belajar yang diambil dari nilai murni siswa setelah melakukan ujian dan belum mendapatkan nilai tambahan dari nilai ulangan harian dan nilai tugas. Sejauh apa yang diketahui peneliti belum ada penelitian lain yang mengambil data nilai prestasi belajar dari nilai murni siswa.

2. Kelemahan

Kelemahan dalam penelitian ini adalah kemampuan peneliti dalam mencegah responden untuk tidak menyontek atau berdiskusi dalam menjawab kuesioner, peneliti tidak melakukan drop out untuk jawaban siswa yang menyontek, dan kemampuan peneliti dalam mengamati secara keseluruhan responden dalam menjawab kuesioner.

Kuesioner dengan beberapa alternatif jawaban mungkin bisa membuat responden merasa bingung dalam menjawab pernyataan sehingga responden tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kepribadian responden. Kelemahan penelitian ini adalah tidak dilakukannya observasi secara

langsung mengenai kecerdasan emosional yang dimiliki siswa serta pemilihan sampel yang belum bisa mewakili seluruh populasi yang ada.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA